



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN PRINSIP SINGKAT DAN LUGAS  
DALAM NASKAH PROGRAM TELEVISI “MELAWAN LUPA”  
METROTV PERIODE MARET-MEI 2022**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
Desta Ayu Sekar Pawestri  
1906321097  
Penerbitan (Jurnalistik)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN PRINSIP SINGKAT DAN LUGAS  
DALAM NASKAH PROGRAM TELEVISI “MELAWAN LUPA”  
METROTV PERIODE MARET-MEI 2022**



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN**  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**  
**2022**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENERAPAN PRINSIP SINGKAT DAN LUGAS DALAM NASKAH PROGRAM TELEVISI “MELAWAN LUPA” METROTV PERIODE MARET-MEI 2022

Disetujui

Depok, 12 Agustus 2022

Pembimbing Materi

Dra. Rita Sri Hastuti

NIP. 5200000000000083

Pembimbing Teknis

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H

NIP 196709172000031001

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Kepala Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H

NIP 196709172000031001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN PRINSIP SINGKAT DAN LUGAS DALAM NASKAH PROGRAM TELEVISI “MELAWAN LUPA” METROTV PERIODE MARET-MEI 2022

Disetujui

Depok, 12 Agustus 2022

Penguji 1

Drs. Cecep Gunawan, M.Si.

NIP. 196104261997021001

Penguji 2

Drs. Azhmy Fawzi My, M.I.Kom.

NIP. 196606181999031002

Kepala Program Studi

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H

NIP. 196709172000031001

Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan



Dra. Wiwi Prastiwinarti, S.Si, M.M

NIP. 196407191997022001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tugas Akhir saya ini dengan judul

### **PENERAPAN PRINSIP SINGKAT DAN LUGAS DALAM NASKAH PROGRAM TELEVISI “MELAWAN LUPA” METROTV PERIODE MARET-MEI 2022**

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 25 Juli 2022

Desta Ayu Sekar Pawestri



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas kesempatan, Kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

Penulis melakukan penelitian di media konvensional MetroTV. Penelitian berfokus pada prinsip singkat dan lugas penulisan naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV.

Tugas Akhir berjudul “Penerapan Prinsip Singkat dan Lugas dalam Naskah Program Televisi ‘Melawan Lupa’ MetroTV Periode Maret-Mei 2022” merupakan salah satu syarat kelulusan Diploma III, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.

Penulis melakukan observasi di MetroTV dan wawancara dengan produser seta reporter program “Melawan Lupa” sehingga mendapatkan data secara fakta untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Lancarnya proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis tidak luput dari adanya dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sc. H. Zaenal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) sekaligus pembimbing teknis yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Dra. Rita Sri Hastuti, selaku pembimbing materi yang telah membimbing dan membantu mengarahkan penulis sehingga semua saran dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Seluruh dosen serta staf Teknik Grafika dan Penerbitan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu dan arahan yang telah diberikan penulis mengikuti pembelajaran di Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.
6. Mas'Ad Taharani selaku Produser Program “Melawan Lupa” Metro TV Pembimbing Praktik Industri dari perusahaan yang telah mengajarkan banyak hal yang tidak berikan selama kuliah di kampus.
7. Hilary Bernadetha Pasulu dan Dita P Ramadhani selaku Reporter Program “Melawan Lupa” Metro TV sekaligus mentor dan kakak yang selalu menjadi tempat bertanya dan membimbing penulis selama praktik industri.
8. Bapak Cahyo Pitoyo dan Ibu Erlina selaku orang tua penulis yang telah mendukung secara moral maupun material kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
9. Putri, Risma, Christy, Sekar, Sabrina, Adil, Eka, Fiona, dan Anisa selaku teman dekat yang selalu mendukung penulis mulai dari proses penelitian di MetroTV sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Davina, Dinda, dan Sarah selaku teman magang di Metro TV sesama asisten produksi yang telah membantu dan membagi keluh kesah penulis selama penelitian di MetroTV.
11. Alvi, Farhan. dan Astrid selaku saudara penulis yang selalu mengantarkan dan membantu penulis dalam hal yang diperlukan untuk Tugas Akhir.
12. Teman-teman Penerbitan 6D (Angkatan 2019) yang saling mendukung dan berjuang Bersama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dan menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Berharap besar pada kritik dan saran yang membangun penulis sehingga bisa memperbaikinya.

Jakarta, 25 Juli 2022

Desta Ayu Sekar Pawestri

NIM. 1906321097



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penulisan .....	3
1.5 Metode Penulisan.....	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data .....	4
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.6.2 Teknik Penentuan Sampel .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Media Massa.....	8
2.1.1 Jenis-Jenis Media Massa.....	9
2.2 Media Televisi .....	11
2.2.1 Karakteristik Televisi.....	12
2.3 Program Televisi.....	13
2.3.1 Program Televisi Nonfiksi.....	14
2.3.2 Program Dokumenter .....	15
2.4 Naskah Televisi .....	15
2.4.1 Format Penulisan Naskah Televisi.....	17
2.4.2 Format Voice Over .....	20
2.5 Bahasa Jurnalistik .....	21
2.5.1 Bahasa Jurnalistik Televisi .....	22
2.6 Definisi Singkat .....	23
2.7 Definisi Lugas.....	23



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB III</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN DAN WAWANCARA PRODUSER</b>	
3.1	Profil Perusahaan .....	25
3.2	Sejarah Perusahaan .....	26
3.3	Visi dan Misi Perusahaan .....	28
3.4	Struktur Organisasi Perusahaan .....	29
3.5	Logo Perusahaan.....	33
3.6	Biro-Biro Perusahaan.....	35
3.7	Program Perusahaan .....	35
3.8	Sejarah Program Melawan Lupa .....	36
3.9	Target Audiens Perusahaan .....	37
3.10	Alur Kerja Program .....	38
3.11	Alur Kerja Melawan Lupa .....	39
3.12	Wawancara Produser .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
4.1	Bahan Analisis .....	43
4.2	Kriteria Analisis .....	44
4.2.1	Kriteria Menurut Teori .....	44
4.2.2	Kriteria Menurut Produser .....	44
4.2.3	Kriteria yang Digunakan.....	45
4.3	Analisis .....	46
4.3.1	Analisis Naskah 1 (14 Maret 2022) .....	46
4.3.2	Analisis Naskah 2 (28 Maret 2022) .....	65
4.3.3	Analisis Naskah 3 (04 April 2022) .....	83
4.3.4	Analisis Naskah 4 (11 April 2022) .....	101
4.3.5	Analisis Naskah 5 (18 April 2022) .....	116
4.3.6	Analisis Naskah 6 (25 April 2022) .....	137
4.3.7	Analisis Naskah 7 (02 Mei 2022) .....	152
4.3.8	Analisis Naskah 8 (09 Mei 2022) .....	170
4.3.9	Analisis Naskah 9 (16 Mei 2022) .....	186
4.3.10	Analisis Naskah 10 (23 Mei 2022) .....	200
4.4	Hasil Analisis .....	218
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Kesimpulan .....	219
5.2	Saran .....	220
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>221</b>

**LAMPIRAN**

1. Wawancara dengan Mas'ad Taharani
2. Wawancara dengan Hilary Pasulu
3. Sampul Video

**RIWAYAT HIDUP**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Logo Media Group .....	33
3.2 Logo MetroTV .....	34





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR BAGAN

3.1 Struktur Organisasi Media Televisi Indonesia .....	30
3.2 Alur Kerja Melawan Lupa .....	38
3.3 Alur Kerja Asisten Produksi .....	41





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

3.1 Daftar Program MetroTV .....	35
3.2 Perbedaan Target & Audiens MetroTV .....	37
4.3 Daftar Judul Episode .....	43
4.4 Naskah Televisi 1 .....	46
4.5 Analisis Naskah Televisi 1 .....	52
4.6 Naskah Televisi 2 .....	65
4.7 Analisis Naskah Televisi 2 .....	70
4.8 Naskah Televisi 3 .....	83
4.9 Analisis Naskah Televisi 3 .....	88
4.10 Naskah Televisi 4 .....	101
4.11 Analisis Naskah Televisi 4 .....	106
4.12 Naskah Televisi 5 .....	116
4.13 Analisis Naskah Televisi 5 .....	122
4.14 Naskah Televisi 6 .....	137
4.15 Analisis Naskah Televisi 6 .....	142
4.16 Naskah Televisi 7 .....	152
4.17 Analisis Naskah Televisi 7 .....	159
4.18 Naskah Televisi 8 .....	170
4.19 Analisis Naskah Televisi 8 .....	176
4.20 Naskah Televisi 9 .....	186
4.21 Analisis Naskah Televisi 9 .....	191
4.22 Naskah Televisi 10 .....	200
4.23 Analisis Naskah Televisi 10 .....	205
4.24 Kesimpulan Analisis .....	217



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat, baik di kalangan tua maupun muda di seluruh belahan dunia. Informasi dibungkus sebagai sebuah pesan yang dapat disampaikan melalui media massa. Salah satu jenis media yang masih eksis digunakan sampai saat ini adalah media elektronik, seperti radio dan televisi.

Apa pun bentuknya, yang terpenting bagi masyarakat adalah informasi yang didapat mudah dipahami. Penting menggunakan tata bahasa yang baik dan benar dalam penyampaian informasi. Perlu diketahui, opini masyarakat terbentuk dari informasi yang diterima dan dipahami oleh masyarakat itu sendiri.

Setiap media memiliki tata bahasa sendiri, yakni kaitannya dengan alat indra dalam hubungannya dengan penggunaan media. Mengingat media televisi bersifat selintas, berarti tidak dapat diulang atau diberhentikan, naskah menjadi kunci dalam penyampaian informasi. Baik dalam bentuk tulisan maupun siaran.

Pada media televisi, bahasa yang digunakan dalam naskah siaran dituntut padat dan berisi. Padat dan berisi dimaksudkan untuk kalimat yang mencakup seluruh informasi yang akan disampaikan, namun dikemas secara sederhana. Menulis untuk televisi, memiliki prinsip-prinsip yang harus dipenuhi. Salah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

satunya prinsip ekonomi kata yang mencakup penerapan singkat dan lugas pada kalimat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis meneliti tentang penulisan naskah untuk televisi khususnya penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022.

Penulis akan meneliti apakah penulisan naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV sesuai dengan bahasa jurnalistik yang baik dan benar, apakah penulisan naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV sesuai dengan prinsip singkat dan lugas, apakah naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV sudah menerapkan prinsip singkat dan lugas dalam penulisannya.

Dengan demikian, penulis mengangkat judul “Penerapan Prinsip Singkat dan Lugas dalam Naskah Program Televisi “Melawan Lupa” MetroTV Periode Maret-Mei 2022”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah siaran program “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penulis melakukan pembatasan masalah pada prinsip singkat dan lugas yang disetiap paragrafnya:

1. Langsung pada sasaran persoalan
2. Kalimat tidak terlalu panjang
3. Kalimat tidak bertele-tele
4. Tidak ada kata yang bermakna ganda dan kiasan

### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, tujuan penulisan sebagai berikut:

Memahami penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022.

### 1.5 Metode Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan Tugas Akhir, penelitian ini memanfaatkan data deskriptif dalam prosedur risetnya. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses riset. (Gay, 2005:81)

Oleh karena itu, penulis melakukan studi pustaka dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data. Studi pustaka didapat dari buku, sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada produser dan reporter “Melawan Lupa”.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penulisan yang digunakan, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan teori yang sesuai dengan judul. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penulisan yang digunakan, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, di antaranya:

#### 1. Metode Kepustakaan

Dalam metode ini, penulis membaca, menelaah, mencari poin-poin penting, dan mencatat isi pokok bahasan dari berbagai sumber buku, jurnal, makalah, catatan, sampai data-data perusahaan yang bersangkutan.

#### 2. Metode Observasi

Dalam metode ini, penulis mengamati objek dalam hal penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah siaran “Melawan Lupa” MetroTV secara mendalam.

#### 3. Metode Wawancara

Dalam metode ini untuk mendapat informasi terkait penerapan prinsip singkat dan lugas, penulis melakukan wawancara dengan produser dan reporter program “Melawan Lupa” MetroTV.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6.2 Teknik Penentuan Sampel

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menentukan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018:133), sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.

Populasi selama periode Maret-Mei 2022 terdapat 13 episode “Melawan Lupa”. Dalam rentang bulan tersebut satu episode tidak tayang karena diganti dengan program lainnya. Dua episode tayang ulang, video yang bulan-bulan lalu.

Secara maksimum ditemukan 10 episode “Melawan Lupa” yang ada pada periode Maret-Mei 2022. Penulis mengambil 10 naskah episode tersebut sebagai sampel yang cocok menjadi sumber data.

Teknis jenis ini lebih cocok dan memudahkan penulis dalam mendapatkan sampel naskah “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir terdiri atas lima bab, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Profil Perusahaan, Pembahasan, dan Penutup. Setiap bab menjelaskan secara rinci:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan terkait penerapan ekonomi kata dalam naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV.

BAB II LANDASAN TEORI, menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi landasan dasar dan tolok ukur penelitian penulis, di antaranya media massa, media televisi, karakteristik televisi, program televisi, program televisi nonfiksi, program dokumenter, naskah televisi, format naskah televisi, bahasa jurnalistik, bahasa jurnalistik televisi, definisi singkat, dan definisi lugas.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN WAWANCARA PRODUSER, menjelaskan profil perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi MetroTV, struktur organisasi, logo, biro-biro MetroTV, program MetroTV, sejarah program “Melawan Lupa”, target audiens, alur kerja di media MetroTV, dan wawancara produser.

BAB IV PEMBAHASAN, menjelaskan tentang pembahasan dan hasil pengamatan terkait penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV.

BAB V PENUTUP, menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan tentang penerapan prinsip singkat dan lugas dalam naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, penulis membuat kesimpulan terkait penerapan prinsip singkat dan lugas pada naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022.

**Lima dari sepuluh naskah atau 50% naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV belum menerapkan prinsip singkat, namun 100% naskah sudah menerapkan prinsip lugas.**

Paragraf yang belum menerapkan prinsip singkat, masih banyak menggunakan kata yang seharusnya dapat dihapus, namun tidak mengubah maksud dari kalimat. Hal itu menyebabkan kalimat tidak langsung menulis pada sasaran persoalan.

Sebagai contoh, masih banyak penggunaan kata “tanggal” pada kalimat yang menjelaskan waktu, seperti “Pada tanggal 12 Mei 1998” seharusnya dapat ditulis “Pada 12 Mei 1998”. Kata-kata lain seperti, **pada, untuk, yang, ini, misalnya, merupakan, bahwa, adalah, dan lainnya** juga bisa dihilangkan.

Meskipun seluruh naskah sudah menerapkan prinsip lugas. Namun masih ditemukan kata-kata, seperti **catatan gelap, isu panas, bar-bar, payung hukum, tidak tersentuh hukum, dan sebagainya** di dalam paragraf.

Tidak bisa memungkiri bahwa naskah yang ditulis secara runtut dan padat sehingga prinsip lugas lebih besar perannya di dalam penulisan naskah. Sebab, jenis program televisi dokumenter memiliki sasaran penonton dengan tingkat literasi berbeda sehingga sulit memilih padanan kata yang mudah dipahami semua kalangan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis naskah program televisi “Melawan Lupa” MetroTV periode Maret-Mei 2022 yang didukung teori menurut para ahli:

- a. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh M Romli terkait prinsip singkat, menulis harus langsung pada sasaran persoalan. Kemudian diperkuat oleh teori menurut Rosihan Anwar, singkat berarti tidak perlu menggunakan bahasa yang Panjang lebar. Oleh karena itu, media televisi yang bersifat selintas, penting penerapan prinsip singkat sesuai teori untuk memudahkan pendengar memahami topik tayangan. Meskipun adanya pembatasan durasi tayang dan pemadatan materi.
- b. Berdasarkan teori menurut Sumadiria, kalimat dalam karya jurnalistik harus tegas, tidak mengandung makna ganda dan ambigu. Hal itu dapat diterapkan dengan menghindari penggunaan kata atau kalimat yang hiperbolis, peribahasa, dan lainnya yang bermakna kiasan. oleh karena itu penting penerapan prinsip lugas dengan mempertahankan pemilihan kata agar dapat dimengerti oleh kalangan yang lebih luas lagi, tidak hanya kalangan dengan tingkat literasi tertentu saja.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, Zulfa. Ariena. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Fachruddin. Andi. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fatma. Supiani. Wulan. Setiawan. Firman. Andi. Rahayu. Putri. Damayanti. Vita. Martini. Ode. Wa. Ninggar. Dara. Tabita. Febriani. Sarlija. Raharjo. Susilo. Tri. Indrawati. Harnisa. Hikmah. Zurya. Putri. Triana. Lisa. Ningsih. Wahyu. Nur. (2018). *Sisi Kelam Wajah Pertelevisian Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fitriah. Maria. (2021). *Bunga Rampai Pengantar Bahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Junaedi. Fajar. (2013). *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: KENCANA.
- Kutanto. Haronas. Apriandi. Eka. Yousep. (2019). *TV Programming News & Entertainment*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Latief. Rusman. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama: Ide, Format, Sistem Kerja, Kerabat Kerja, Naskah, Tata Rias, dan Acuan Dasar Kamera*. Jakarta: Prenada Media.
- McQuail. Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Mony. Husein. (2020). *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online*. Yogyakarta: Deepublish.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Depok: Prenadamedia Group.
- Muslimin. Khoirul. (2020). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Musman. Asti. Mulyadi. Nadi. (2021). *Dasar-Dasar Jurnalistik Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis*. Yogyakarta: KOMUNIKA.
- Nugroho. Supto. Sigit. (2022). *Dimensi Hukum Media Massa*. Klaten: Penerbit Lakeisha.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Poniman. (2019). *Tuturan Metaforis Ragam Jurnalistik*. Sleman: Deepublish.
- Qorib. Ahman. Saragih. Yoserial. Suwandi. (2019). *Jurnalistik Islam*. Guepedia.
- Saleh. Muwafik. Akhmad. Kuswono. Abduh. Muhamma. Nur. Sayyid. Noor. Adelienna. *Communipreneur*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Santoso. Hudi. Wijaya. Supama. Abung. (2017). *Teknik Penulisan Media Elektronik*. Bogor: PT. Idemedia Pustaka Utama.
- Saputra. Nanda. Fitri. Aida. Nurul. (2020). *Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Sumadiria. AS Haris. (2017). *Bahasa Jurnalistik*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Suryani. Heni. (2020). *Cara Praktis Reporter Pemula Memburu Berita*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Susanti. Indah. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar Untuk Pemula*. Sleman: Deepublish.
- Supadiyanto. (2020). *Pengantar Jurnalisme Konvergenif Menjawab Tren Industri Media Digital*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Tuggle. A.C. (2011). *Broadcast News Handbook Fourt Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Utud. Yusiatie. Latief. Rusman. (2015). *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: KENCANA.
- Wahyudin. Aep. Supratman. Pujasari. Lucy. Rina. Nofha. Atnan. Nur. Imran. Ilfandy. Ayub. Yusanto. Freddy. Putri. Satria. Primadani. Berlian. (2017). *Literasi Media Cerdas dan Kristis dalam Bermedia*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, DEEPUBLISH.
- Yusuf. Jafaruddin. Sambo. Masriadi. (2017). *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### 1. Transkrip Wawancara Produser

Narasumber : Mas'ad Taharani

Jabatan : Produser Program “Melawan Lupa”

Waktu : 20 Juni 2022 dan 2 Juli 2022

**Pewawancara:** Menurut Bapak, seberapa berpengaruhnya program “Melawan Lupa” di MetroTV dibandingkan dengan banyaknya program lainnya?

**Narasumber:** Program ini ada karena mencontoh dari program di Amerika dan di Indonesia belum ada program semacam ini. Mulai dari Metro TV dengan nama “Metro File” pada Tahun 2002 berjalan 8 atau 9 tahun sempat berhenti sebentar. Satu kali tayang durasinya satu jam 42 menit, sebulan sekali. Saat itu Mba santi sebagai kepala nonbuletin pertama.

Akhirnya berubah “Metro File” menjadi dua minggu sekali. Tahun 2012 bersama Mas Rahmat “Melawan Lupa” jadi setengah jam, dua minggu sekali. Tahun 2014 sudah seminggu sekali. Saat itu Produser masih memegang program lain. Tahun 2015 tayangan lebih ringan topiknya dengan nama “Flasback” dengan konsep adanya presenter dan timnya pun menjadi banyak.

Berganti konsep kembali sejarah ringan tapi dibuat menjadi sejarah yang berat. Tahun 2016 tayang dua minggu selang-seling Flasback dan Melawan Lupa. Tahun ini juga memikirkan untuk membuat YouTube. 2020 hilary masuk.

Program legend, menjadi ciri khas metrotv, kontennya konsep berubah” sesuai yang memegang. Gagasan dari surya paloh. Tema” sponsor. Penonton tradisional itu ada. 3 tahun lalu pertemuan di UGM, perbedanan sejarawan dan peneliti sejarah.

**Pewawancara:** Seberapa penting peran naskah dalam tayangan “Melawan Lupa”? Mengapa menggunakan naskah dan SOT?

**Narasumber:** Banyak video dokumenter yang menggunakan banyak SOT. Media televisi itu kan lintas ruang, jadi orang-orang kalau nonton TV tidak mungkin melototin terus. Karena sifat media yang selintas tidak mungkin orang terus berada di depan televisi. Pasti dia pindah stasiun TV lagi, ganti lagi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sehingga tayangan yang terlalu banyak SOT itu termasuk tayangan yang bertele-tele. Orang akan bertahan menonton SOT jika di dalam bioskop atau orang itu sangat tertarik dengan tontonan itu. Berbeda dengan tontonan umum, tontonan yang umum itu harus menggunakan naskah. Naskah itu partitur untuk mendongengi orang. Kenapa menggunakan SOT? karena SOT itu untuk meyakinkan orang bahwa yang diucapkan pada naskah tidak sekedar omong kosong. SOT sebagai penguat naskah. Segala yang ditulis itu benar-benar berlatar belakang dari pakar ahli. Ada sumbernya ada referensinya. Porsi antara naskah dan SOT tergantung. Ketika dalam menulis naskah kita mengutip dari buku kita harus menunjukkan bukunya sebagai *sequence*. Supaya penonton yakin bahwa ada bukunya dan kita baca bukunya. Sebenarnya kalau narasumbernya berbicara putus-putus. Sementara sumber-sumber yang dari buku yang kita pakai lebih kuat. Mungkin menggunakan naskah dengan menampilkan buku-bukunya bisa lebih kuat. Jadi dengan pendekatan-pendekatan seperti itu saya gunakan.

**Pewawancara:** Penulisan naskah yang kuat itu yang bagaimana? Bagaimana gaya bertutur Bapak saat menulis naskah?

**Narasumber:** Penonton kita itu kan umum, jadi kalau bahasa ya tidak boleh berbelit-belit dan jangan menggunakan bahasa yang mendayu-dayu. Ya, yang lugas. Orang-orang sekali dengar langsung tahu dan paham. Jadi bahasa yang di TV itu harus bahasa yang lugas dan ringkas. Orang sekali mendengar langsung paham. Tidak perlu menginterpretasi ulang. Walaupun harus menghadirkan kata-kata seperti itu (maksud kata-kata istilah yang sulit dipahami) hanya dihadirkan di bagian-bagian tertentu yang tujuannya memang menghadirkan hal itu. Seperti kata “Kick Andy” apakah program itu benar-benar Andy menendang. Tentunya tidak. Namun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan itu adalah sebuah pertanyaan yang menurut dia menghentak dan membuat orang berpikir. Nah, bahasa yang lugas itu kita sampaikan agar semua orang paham. Tapi mungkin perlu satu-dua bahasa yang kita perlu sedikit puitis untuk mengajak orang merenung. Tetapi itu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

hanya di bagian-bagian tertentu saja, seperti di *lead*, atau diujung depan atau akhir. Agar tayangan itu tidak terlalu monoton. Ini tayangan sejarah bukan tayangan sastra. Meringkas sebuah naskah juga perlu diperhatikan. Kita merasa sudah meringkas naskah agar tema yang dibuat lebih ringan. Namun, konflik dari sejarah itu tidak sesederhana itu. Ada kalimat yang perlu menggunakan kata sambung, ada juga yang tidak. Akhirnya harus ada pola sehingga nanti ada keseimbangan. Membuat naskah dengan bahasa yang paling khas sehingga bahas mudah dipahami, tetapi tidak dangkal.

Pedoman yang saya pakai itu, tayangan media besar yang ditonton oleh banyak orang. Artinya kita menjadi acuan salah dan benar. Tidak ada toleransi untuk kesalahan itu tidak ada. Kita harus mengacu kepada sesuatu yang akademik. Sebagai contoh penggunaan gambar. Alasan kita menggunakan gambar itu harus bisa dipertanggungjawabkan. Dalam naskah sudah ada, kata-kata itu selanjutnya dijelaskan narasumber. Sebagai contoh: “Perang itu membuat kesedihan yang telah membuat banyak orang terbunuh.” Narasumber dalam SOT disitu menjelaskan, seperti “Ya, dalam perang itu 30 orang terbunuh...”. Kalau tidak ada di SOT bisa langsung di tulis pada naskah.

Deskripsi itu tidak hanya dari kata-kata, misalnya “Pagi itu matahari bersinar dengan cerah.” Tetapi gambar yang ditampilkan matahari tidak cerah. Kita cukup menjelaskan dengan gambar. tidak usah pakai naskah-naskah seperti itu lagi. Dalam proses menulis naskah yang paling susah adalah mengawali. Hal itu untuk meyakinkan orang untuk mengikuti bahwa tulisan menarik.

**Pewawancara:** Kenapa bahasa “Melawan Lupa” sering menggunakan bahasa baku?

**Narasumber:** Karena kita membuat pola seperti keabadian dokumentasi. Jadi orang-orang menonton puluhan tahun lagi itu masih paham. Kalau menggunakan bahasa populer itu, sepuluh sampai dua puluh tahun lagi orang bisa sudah tidak kenal.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Bukti Wawancara:**



**2. Transkrip Wawancara Reporter**

Narasumber : Hilary Pasulu

Jabatan : Reporter Program “Melawan Lupa”

Waktu : 18 Juni 2022 – 21 Juni 2022 (melalui *e-mail*)

**Pewawancara:** Selain gambar-gambar visual, naskah yang dibuat juga berperan penting. Seberapa penting penulisan naskah televisi dibuat?

**Narasumber:** Sangat penting, Melawan Lupa bukan program dokumenter eksperimental yang tidak memerlukan naskah (begitu pula dengan semua program yang ada di Metro TV) tanpa naskah penonton tidak bisa memahami konteks dari konten yang disampaikan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Pewawancara:** Dalam segi gaya bahasa setiap penulis pastinya memiliki gaya penulisan yang berbeda. Gaya penulisan naskah seperti apa yang biasanya Kak Hil gunakan?

**Narasumber:** Penulisan untuk tayangan sejarah sedikit berbeda dengan penulisan untuk produksi di program-program lain. Tayangan sejarah harus ditulis secara runut atau “*chronological*” dengan meminimalisir diksi-diksi yang rumit dan asing bagi masyarakat awam, hal ini agak sulit karena diperlukan ketelitian untuk mencari padanan kata yang sesuai untuk naskah yang sedang ditulis.

Saya pribadi dalam penulisan tayangan *Melawan Lupa*, mencoba untuk menyederhanakan setiap kalimat dan diksi yang saya tulis, agar penonton bisa mudah memahami maksud dari tayangan yang saya produksi, selain itu dalam bentuk penulisan naskah, saya terbiasa mengutamakan fragmen-fragmen “unik” (baik untuk episode pemikiran tokoh atau peristiwa) agar konten yang diproduksi tidak bias kemana-mana.

**Pewawancara:** “*Melawan Lupa*” adalah program dokumenter yang mana terkadang sulit dipahami oleh penonton, bagaimana cara penulisan yang padat informasi namun tetap mudah dimengerti penonton?

**Narasumber:** Dalam penulisan naskah, *Melawan Lupa* berusaha menghadirkan tayangan dengan kalimat sederhana dan diksi yang mudah dipahami, namun tetap dalam struktur dan ejaan yang benar. Beberapa peristiwa kami hadirkan dengan konteks yang mengikuti di belakangnya, misal peristiwa kerusuhan Mei 1998, ada konteks pengunduran diri Presiden Soeharto, dan pelanggaran HAM yang terjadi sebelumnya sehingga memudahkan penonton untuk memahami tayangan.

Namun perlu diingat bahwa “*Melawan Lupa*” adalah program yang tersegmentasi dengan audiens ditingkat literasi tertentu (lihat proposal programing soal segmentasi penonton ML) sehingga sulit dipahami bagi kelompok dengan tingkat literasi rendah, karena peristiwa-peristiwa yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dihadirkan merupakan bagian dari “pengetahuan umum” dari keseharian masyarakat di Indonesia.

**Pewawancara:** Apa ada hal-hal atau pembahasan sensitif atau semacamnya yang biasanya dihindari?

**Narasumber:** Mengingat “Melawan Lupa” masih dalam naungan MetroTV dan ada beberapa kepentingan perusahaan yang dijaga. “Melawan Lupa” dihimbau untuk tidak membahas sisi gelap unsur penting dalam pemerintahan. Namun selama ini “Melawan Lupa” tetap membahas beberapa hal seperti keterlibatan TNI dalam pelanggaran HAM di Indonesia, meskipun pernah mendapat protes dari beberapa narasumber yang merupakan pelaku sejarah seperti AM Hendropriyono dan Letjen TNI Sayidiman. “Melawan Lupa” tetap menghadirkan peristiwa sejarah secara adil dan sebenar-benarnya.

**Pewawancara:** Membahas tentang naskah, saya ingin bertanya, bagaimana penerapan tata bahasa naskah untuk televisi baik dan benar dalam program “Melawan Lupa”?

**Narasumber:** Prinsip naskah untuk TV adalah naskah yang mudah dipahami oleh penonton, namun terkadang beberapa program mengabaikan ketepatan ejaan dan struktur bahasa. “Melawan Lupa” mengedepankan ketepatan ejaan dan struktur bahasan, namun tetap bisa dipahami oleh masyarakat dengan menggunakan kalimat yang sederhana agar tidak terjadi redundansi, minim anak kalimat, dan mudah dimengerti.

**Pewawancara:** Dari beberapa buku yang saya baca, terdapat prinsip penulisan untuk naskah televisi. Terdapat prinsip ekonomi di dalamnya, apakah dalam penulisan naskah “Melawan Lupa” diterapkannya prinsip tersebut?

**Narasumber:** Ya, penulisan yang meminimalisir anak kalimat penggunaan diksi-diksi sederhana adalah salah satu bentuk prinsip ekonomi dalam naskah televisi, dan Melawan Lupa mengutamakan hal tersebut dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penulisan naskah agar penonton memahami kompleksitas peristiwa sejarah atau pemikiran tokoh yang kami hadirkan.

**Pewawancara:** Dari yang saya pahami, prinsip ekonomi kata adalah prinsip penggunaan kalimat efektif dalam penulisan naskahnya. Menurut Kak Hil seberapa penting prinsip tersebut diterapkan untuk naskah televisi khususnya “Melawan Lupa”?

**Narasumber:** Sangat penting, karena Melawan Lupa ditonton oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga penggunaan kalimat sederhana dan efektif sangat diperlukan untuk membuat masyarakat memahami tayangan “Melawan Lupa”.

**Pewawancara:** Apa pernah ada kendala dalam menulis naskah yang mana harus mengikuti prinsip-prinsip penulisan naskah televisi?

**Narasumber:** Terkadang saya agak sulit menyederhanakan kalimat dan mencari padanan diksi yang mudah dimengerti masyarakat awam. Sumber-sumber untuk program “Melawan Lupa” sendiri adalah sumber akademis, seperti buku, dokumen berita pada masanya, peneliti, dan sejarawan yang menggunakan bahasa-bahasa keilmuan, sehingga saya harus menyederhanakan kembali sumber-sumber ini menjadi kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.

**Pewawancara:** Program “Melawan Lupa” tayangan satu episode dibagi menjadi 3 segmen, bagaimana cara menulis di setiap segmennya agar alur cerita/pembahasannya mengalir meskipun dibagi ke dalam tiga segmen?

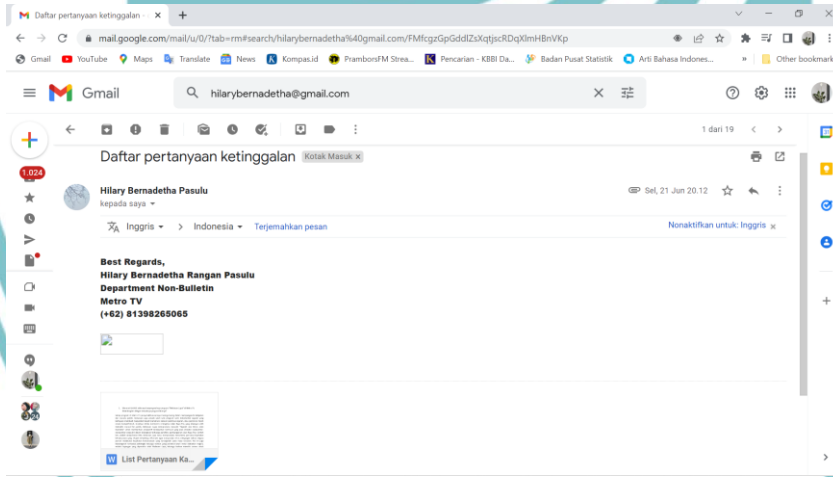
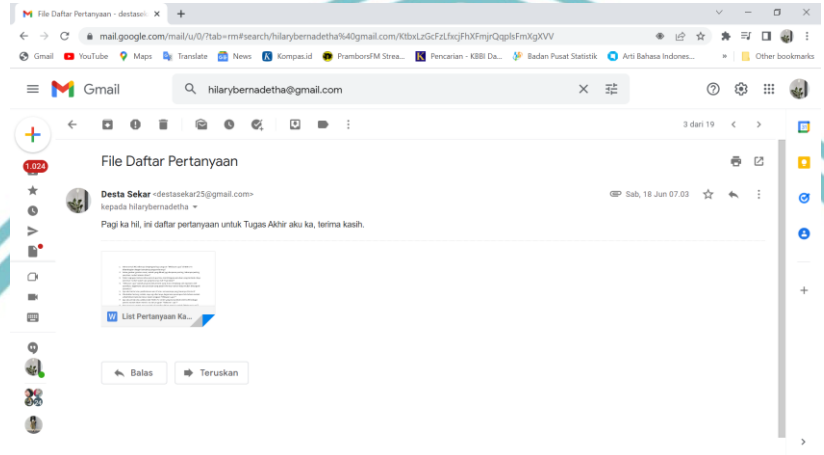
**Narasumber:** Melawan Lupa ditulis dengan metode “*chronological*” sehingga setiap segmen mewakili sebuah periode dalam peristiwa atau pemikiran tokoh yang dibahas. Agar alur antar segmen mengalir dengan baik, maka diakhir setiap segmen merupakan garis besar dari cerita yang akan disampaikan pada segmen selanjutnya. Penulisan naskah “Melawan Lupa” tidak sebatas menceritakan kembali peristiwa yang ada, namun terdapat interpretasi dari peristiwa yang sedang dibahas, interpretasi ini

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disampaikan melalui narasumber yang dihadirkan, baik sejarawan, peneliti, maupun pelaku sejarah.

**Bukti e-mail:**







Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Sampul Video Tayang

- a. Episode Serangan Umum 1 Maret 1949



- b. Episode Propaganda Dalam Film-Film Sejarah Kita



- c. Episode Perjuangan Kapten Harun Kabir dan Bukti Kejahatan Militer Belanda di Indonesia

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- d. Episode Indonesia X File: 17 Tahun Kematian Munir



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- e. Episode Pemasungan Gerakan Perempuan Pada Masa Orde Baru



- f. Episode Masjid Istiqlal Masjid Kemerdekaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- g. Episode Islam Dihati dan Pikiran Kartini



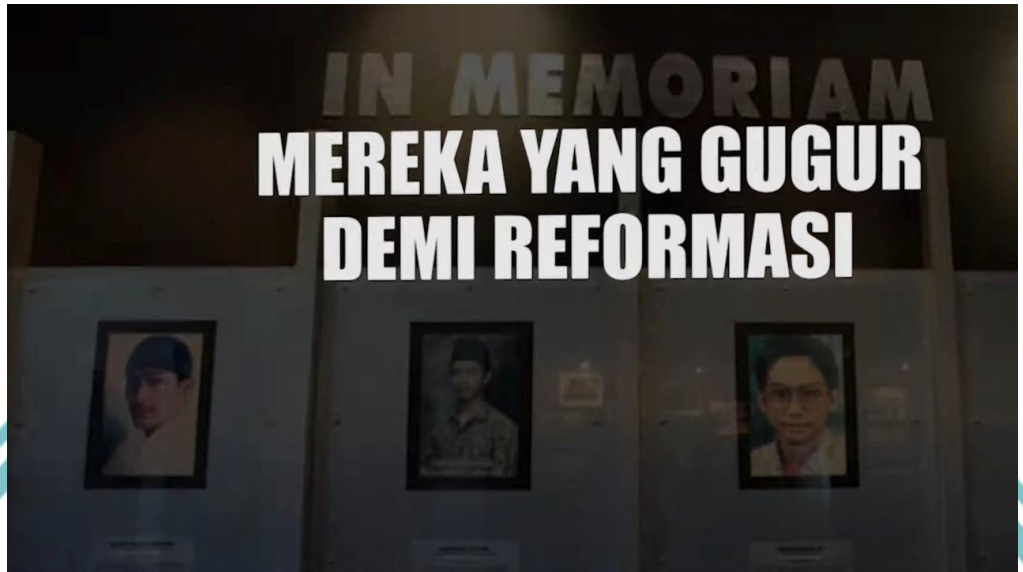
- h. Episode Kepahlawanan di Pertempuran Lengkong



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- i. Episode Mereka yang Gugur Demi Reformasi



- j. Episode Indonesia X File: Penculikan Aktivis 1997-1998





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## RIWAYAT HIDUP

Desta Ayu Sekar Pawestri, lahir di Pematang, 25 Desember 2000. Anak perempuan dari Bapak Cahyo Pitoyo dan Ibu Erlina serta memiliki satu adik laki-laki.

Desta dan keluarga tinggal di Kota Bekasi, Jawa Barat. Beruntung, ia dapat bersekolah di Jakarta, yaitu SDN Pondok Kopi 08 Pagi, SMP Negeri 172 Jakarta, dan SMK Negeri 48 Jakarta.

Tertarik dengan pemecahan masalah dalam suatu konflik, *thiller* menjadi salah satu genre film, drama, ataupun buku yang disukainya. Tidak salah jika ia memilih jurnalistik menjadi dunianya.

Mengambil Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), dunia perkuliahan ia jalani berdampingan dengan pengembangan dirinya di Himpunan Mahasiswa Teknik Grafika Penerbitan di bidang sekretariat selama dua periode.

Tidak hanya fokus pada kesekretariatan, Desta juga mengikuti berbagai kepanitiaan, seperti Sekretaris BigBoss 2019 (Big Bakti Sosial), Staf Pusat Data Informasi Pemilihan Raya Jurusan Teknik Grafika Penerbitan 2020, dan Staf Koordinator Jurusan Celengan Mahakarya (CAHAYA 2021).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KEGIATAN LEMBAR BIMBINGAN MATERI

Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
10/5/2022	Pengarahan Umum	M <sub>1</sub>
2/6/2022	Revisi Bab <u>i</u>	M <sub>1</sub>
17/5/2022	Perubahan Judul TA	M <sub>1</sub>
19/5/2022	Revisi Bab <u>i</u> - <u>ii</u>	M <sub>1</sub>
27/6/2022	Revisi Bab <u>i</u> - <u>iii</u>	M <sub>1</sub>
2/7/2022	Konsultasi Bab <u>i</u> - <u>iv</u>	M <sub>1</sub>
7/7/2022	Konsultasi Kesimpulan & Analisis	M <sub>1</sub>
21/7/2022	Revisi Bab <u>i</u> - <u>v</u>	M <sub>1</sub>





### KEGIATAN LEMBAR BIMBINGAN TEKNIS

Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
14/5/2022	Pengarahan Umum	
20/5/2022	Koreksi Bab <u>I</u>	
21/5/2022	Koreksi Bab <u>I+II</u>	
10/6/2022	Koreksi Bab <u>III + IV</u>	
30/6/2022	Pengarahan PPT untuk Sidang	
6/7/2022	1106 ke tab <u>IV</u>	
6/7/2022	Aceh Bab <u>I + V</u>	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta